

Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Workshop Asesmen Kompetensi Di Kabupaten Bekasi

Adi Maryadi¹, Adibah Yahya², Nining Yuningsih³, Carwinda⁴, Asep Saepulloh⁵

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa; Cikarang Kabupaten Bekasi

⁴ Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

⁵ PGRI Kabupaten Bekasi

Email :adi_maryadi@pelitabangsa.ac.id

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1

Februari 2022

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 29-12-2021

Revised: 29-12-2021

Accepted: 05-01-2022

Published: 01-02-2022

Kata Kunci:

Asesmen, kompetensi, guru.

Keywords:

Assessment, competence, teacher

Korespondensi:

adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Workshop Asesmen Kompetensi (AK) Jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu program Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi Tahun 2021. Workshop AK Jenjang SD Kabupaten Bekasi tahun 2021 merupakan sebuah kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya guru kelas V (lima) SD baik di sekolah swasta maupun sekolah negeri terkait kebijakan asesmen nasional, pembelajaran literasi dan numerasi di SD, peran guru dan fasilitasi lingkungan belajar efektif untuk pembelajaran literasi dan numerasi di SD, penilaian diagnostik, bedah soal literasi dan numerasi, serta pengenalan digital platform asesmen nasional. Kondisi pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat guru dalam mengikuti kegiatan workshop, kegiatan ini diikuti oleh guru Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Bekasi terselenggara dengan menggunakan platform zoom. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami materi dibandingkan sebelumnya, hal ini dibuktikan dari hasil pretest dan postest.

Abstract

The Elementary School Level (SD) Competency Assessment Workshop is one of the programs of the Bekasi Regency Education Office in 2021. The Bekasi Regency Elementary Level AK Workshop in 2021 is a Continuous Professional Development activity in improving teacher competence, especially for fifth grade elementary school teachers. both in private schools and public schools related to national assessment policies, literacy and numeracy learning in elementary schools, the role of teachers and facilitation of effective learning environments for literacy and numeracy learning in elementary schools, diagnostic assessments, literacy and numeracy questions, and the introduction of digital national assessment platforms. The condition of the



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Covid-19 pandemic did not dampen the enthusiasm of teachers in participating in workshop activities, this activity was attended by elementary school teachers in the Bekasi Regency area, which was held using the zoom platform. The results of the activity showed that participants understood the material better than before, this was evidenced by the results of the pretest and posttest

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia. Suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan atau organisasi yang ingin berkembang, perlu memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Adapun Sumberdaya Manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), karyawan, dan komite sekolah (Rifai, 2017).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penetapan standar nasional pendidikan yang memuat standar minimal unsur pendidikan agar setiap tahapan dan jalur pembelajaran dapat mengembangkan pendidikan yang optimal sesuai dengan ciri dan karakteristik program (Fauziah et al, 2021). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, sebagai pendidik profesional, guru memiliki fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis (Judiani, 2011). Untuk dapat melakukan hal tersebut, guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan standar pendidik.

Kompetensi guru dapat dinilai melalui asesmen kompetensi, hal ini dilatarbelakangi oleh beragam kondisi yang dialami oleh guru, sehingga timbul berbagai kendala dalam penguasaan kompetensi yang diisyaratkan (Poerbowati & Bayu, 2015). Untuk mengukur profesionalisme guru dapat dilakukan secara rutin melalui penyelenggaraan asesmen kompetensi. Selain memiliki kompetensi yang diharapkan, guru sebagai pendidik profesional harus dapat mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dalam pembelajaran terutama pada masa pandemi covid-19, mewajibkan semua pendidik memiliki kompetensi dalam memahami teknologi (Yasir, 2021).

Kompetensi yang dimiliki guru, akan diukur melalui asesmen kompetensi. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Mutu satuan pendidikan ini dinilai berdasarkan hasil belajar siswa dari beberapa aspek yaitu literasi, numerasi, dan karakter yang dilakukan secara online atau semi online. Pergeseran paradigma pendidikan di era revolusi industri 4.0 menumbuhkan ruang belajar yang baru dengan sistem pembelajaran tatap maya. Kompetensi melaksanakan evaluasi secara daring menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk mengontrol kualitas pembelajaran daring (Pagarra et al, 2020).

Asesmen atau penilaian merupakan suatu tindakan memilih, menentukan, dan menilai suatu objek tertentu secara kualitatif (baik-buruk, tinggi- pendek, besar-kecil, dll) berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu (Amin, 2018). Evaluasi pendidikan adalah salah satu komponen utama yang tidak terpisahkan dengan komponen pendidikan (Fauziah et al., 2021). Adanya isu nasional mengenai rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

terutama dalam membaca, berhitung dan pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam, menjadi hal yang menarik perhatian untuk dilakukannya asesmen atau penilaian. Asesmen Nasional diharapkan dapat memberikan informasi tentang karakteristik esensial dari setiap sekolah, dan menerima potret dan peta kualitas sekolah serta, sistem pendidikan secara keseluruhan. Harapannya melalui Asesmen Nasional mampu meningkatkan nilai literasi bangsa (Purwati et al, 2021).

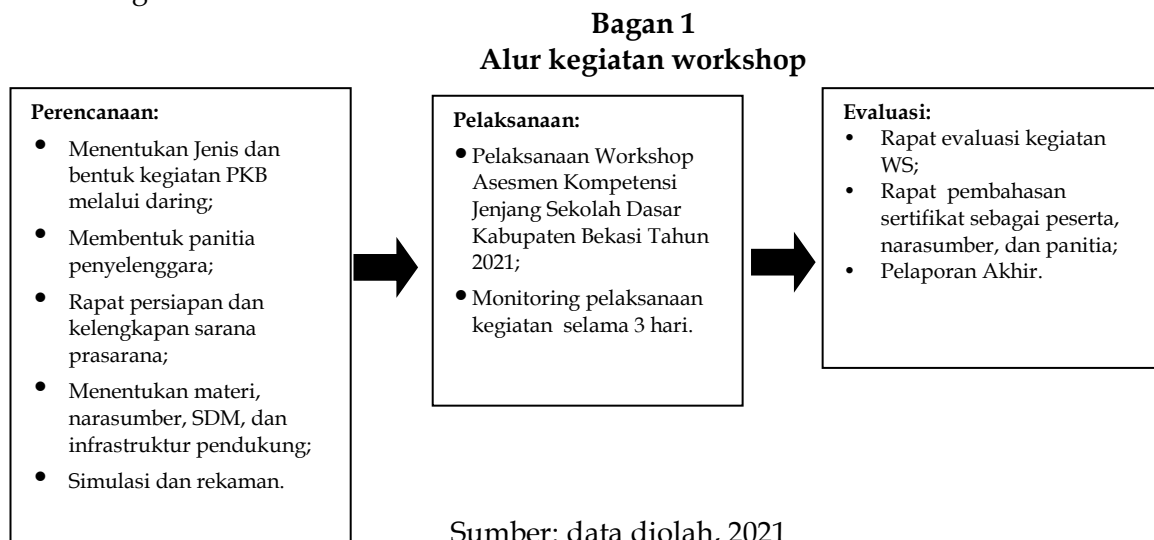
Guru harus memiliki kemampuan dan kompetensi dalam mengelola lingkup kelas, bahkan lingkup sekolah (Adrian & Agustina, 2019). Kebutuhan kompetensi guru yang hidup di era revolusi industri 4.0 melalui pengembangan kompetensi terutama dalam menghadapi teknologi. Guru tidak hanya mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus mampu menerapkan konsep IPTEK dalam memecahkan permasalahan (Sunardi & Suchyadi, 2020).

Dalam rangka memenuhi kompetensi peningkatan kompetensi guru, Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi mengadakan workshop asesmen kompetensi guru khususnya guru Sekolah Dasar kelas V (lima) di Wilayah Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini sebagai upaya dalam mendampingi guru kelas V (lima) dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan menanamkan pandangan baru terkait asesmen kompetensi literasi dan numerasi di SD dan Diseminasi Modul Asesmen Kompetensi dari Direktorat SD.

2. METODE

Alur Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop asesmenkompetensi guru dapat ditunjukkan melalui alur kegiatan berikut ini:



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301



Gambar 1. Persiapan kegiatan workshop
 Sumber: Dinas Pendidikan Kab Bekasi, 2021

3. HASIL & PEMBAHASAN

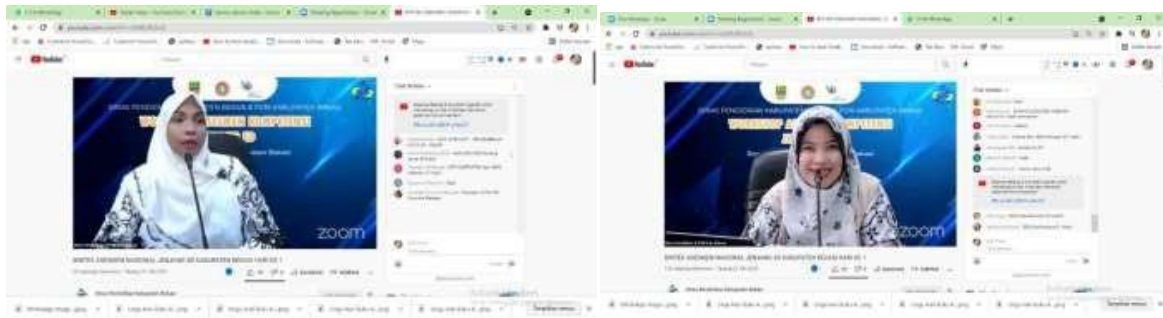
a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 21 – 23 Oktober 2021. Adapun pemateri dan tema materi dapat ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Waktu pelaksanaan kegiatan

Hari/Tgl	Waktu	Pemateri	Tema
Kamis/ 21 Oktober 2021	12.00 – 17.15	1. Dr. Lanny Anggraini, S.Pd., M.A.	Asesmen Nasional
		2. Dr. Teguh Wahyudi, M.Pd.	Pembelajaran Literasi dan Numerasi di SD
Jum'at/ 22 Oktober 2021	12.00 – 17.00	1. Umi Hani, M.Pd	Pembelajaran Literasi di SD
		2. Dian Mardiani, S.Pd. SD	
		3. Happy Ika Melvina, S.Pd.	Pembelajaran Numerasi di SD
		4. Tita Tresnawati, S.Pd.	
Sabtu/ 23 Oktober 2021	07.00 – 14.00	5. Mulyana, S.S.	Penilaian Diagnostik
		6. Neni Nuryanti, S.Pd.	
		1. Ade Rukmana, S.Pd & Nur Hikmah Wijaya, S.Pd. SD	Bedah Soal Literasi di Sekolah Dasar
		2. Sutikno, S.Pd.	
		3. Kristiningrum, S.Pd	Bedah Soal Numerasi di Sekolah Dasar Simulasi Pengenalan <i>Digital Platform</i> Asesmen Kompetensi
4. Ma'mun Supriyadi, S.Pd.			
5. Andriansyah, S.Pd			





Gambar 2.Penyampaian materi oleh para pemateri
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, 2021

b. Jumlah peserta

Media yang digunakan dalam Workshop Asesmen Kompetensi (WS AK) adalah platform zoom dan youtube. Adapun akun zoom yang digunakan yaitu Zoom Meeting Id Zoom: 914 6337 7911 Pas: ANSD2021 dan Youtube @Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

Tabel 2.Jumlah peserta kegiatan

Hari/Tgl	Waktu	Jumlah peserta
Kamis/ 21 Oktober 2021	12.00 - 17.15	533
Jum'at/ 22 Oktober 2021	12.00 - 17.00	474
Sabtu/ 23 Oktober 2021	07.00 - 14.00	454

Rata-rata peserta yang mengikuti workshop asesmen kompetensi guru Sekolah Dasar sebanyak 487 guru di wilayah Kabupaten Bekasi.

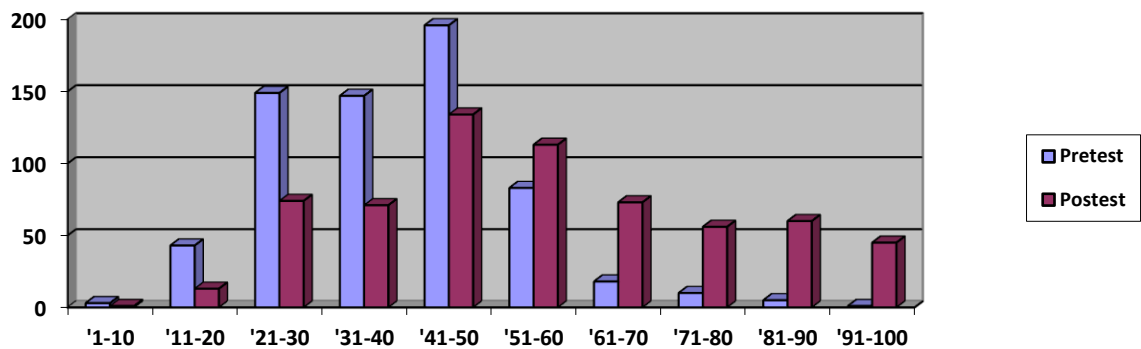
c. Pelaksanaan Pretest, dan post test

Dalam pelaksanaan pretest, dilakukan sebelum peserta mengikuti workshop. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai asesmen kompetensi. Adapun posttest dilakukan setelah kegiatan workshop selesai atau di akhir acara, berdasarkan grafik 1 dan tabel 3 dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai dari hasil posttest yang menunjukkan bahwa peserta kegiatan memahami materi yang disampaikan.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Grafik 1
Penilaian hasil pretst dan postest



Tabel 3
Perbandingan pretest dan postest

Nilai	Pretest	Postest	%
1-10	3	1	33%
11-20	43	13	30%
21-30	149	74	50%
31-40	147	71	48%
41-50	196	134	68%
51-60	83	113	136%
61-70	18	73	406%
71-80	10	56	560%
81-90	5	60	1200%
91-100	1	45	4500%

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, data diolah 2021

d. Kendala dan Solusi

Pada kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala, namun atas kendala yang terjadi terdapat solusi sebagai jalan keluar dari kendala yang dihadapi.

Tabel 3.Kendala dan solusi

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Pra Kegiatan	1. Jenis dan Bentuk kegiatan; 2. Waktu dan Tempat; 3. Biaya 4. Materi dan Narasumber	1. Dibentuk Tim Persiapan 2. Pendataan Materi dan Narasumber 3. Konsultasi dengan Disdik dan PGRI Kab. Bekasi 4. Penyusunan Proposal 5. Rapat Persiapan melalui zoom meeting dan tatap muka
2	Kegiatan	1. Infrastruktur Kegiatan 2. Rekaman	1. Diskusi dan briefing panitia dan tim teknis secara virtual melalui zoom meeting



No	Kegiatan	Kendala	Solusi
		3. Pembagian tugas, khususnya pengatur kegiatan 4. Koordinasi pemateri dengan tim teknis 5. Rundown kegiatan harian 6. Koordinasi antara tim teknis dengan pemateri dan moderator terkait perubahan jadwal 7. Absensi, Link Tugas, Link Zoom, Link Streaming, Tagihan tugas 8. Rundown kegiatan penutupan dengan tim teknis	2. Pemenuhan infrastruktur dan kelengkapan kegiatan WS AK 3. Pembahasan hal-hal teknis dan non teknis, dibuat notulen selama 3 hari kegiatan 4. Pemateri melakukan rekaman mandiri 5. Koordinasi pemateri dan tim teknis pada H-2 kegiatan 6. Setiap pemateri membuat dan menyerahkan ppt materi dan profil singkat ke koordinator materi 7. Segala bentuk perubahan terkait rundown maupun personel kegiatan disampaikan kepada tim teknis paling lambat H-1 kegiatan 8. Absensi, Link Tugas, Link Zoom, Tagihan Tugas selalu diinformasikan setiap harinya oleh host saat live dan oleh tim teknis via telegram
3	Pasca Kegiatan	1. Bentuk penyusunan laporan akhir 2. Pembiayaan 3. Bentuk dan distribusi sertifikat	1. Diskusi dan pembahasan melalui zoom meeting 2. Pembagian tugas 3. Penyusunan laporan dikerjakan berdasar pada notulen yang dibuat setiap kegiatan baik sesi pagi maupun sesi siang 4. Pembiayaan diserahkan pada PGRI Kabupaten Bekasi dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi 5. Sertifikat WS AK akan diterima oleh peserta dengan syarat telah melakukan register, mengerjakan pretest dan posttest, mengunggah tagihan tugas, mengisi absen selama 3 hari, dan mengisi RTL 6. Sertifikat WS AK diserahkan paling lambat tanggal 3 Nopember 2021 7. Distribusi e-sertifikat melalui isian google form kemudian akan diterima melalui email masing- masing peserta 8. Pelaporan hasil kegiatan WS AK kepada Dinas Pendidikan dan PGRI Kabupaten Bekasi



e. Evaluasi

Workshop AK Kab. Bekasi tahun 2021 dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tentu saja masih jauh dari kata sempurna, beberapa hal yang menjadi fokus perbaikan diantaranya:

1. Menegaskan kesepakatan workshop kepada peserta terkait dengan konsekuensi apabila tidak menyelesaikan tagihan tugas
2. Kejelasan maksud dan tujuan pelaksana serta penyelenggara kegiatan terkait sumber daya infrastruktur, pemateri dan pembiayaan
3. Pembagian sertifikat disesuaikan dengan kondisi peserta yang beragam

f. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana Tindak Lanjut Hasil dari Workshop AK Kab. Bekasi tahun 2021 adalah:

1. Pemahaman peserta terkait Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar
2. Produk berupa hasil kegiatan dari peserta
3. Menindaklanjuti masing-masing unit kerja atas RTL yang telah dikirim ke panitia WS AK.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan workshop asesmen kompetensi guru jenjang SD di wilayah Kabupaten Bekasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD terutama kelas V(lima). Kegiatan berlangsung selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 21 – 23 Oktober 2021 dengan pemateri dari Dinas Pendidikan dan Guru SD yang kompeten. Rata-rata peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 487 guru yang tersebar di Kabupaten Bekasi, pelaksanaan menggunakan platform zoom dan youtube. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kompetensi guru meningkat setelah mengikuti workshop asesmen kompetensi, hasil menunjukkan jumlah peserta yang memiliki nilai sempurna (91-100) bertambah dari 1 orang menjadi 45 orang. Rencana tindak lanjut dari kegiatan workshop melalui pemahaman peserta mengenai Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar, produk berupa hasil kegiatan, dan penindaklanjutan atas kegiatan kepada unit kerja masing-masing Sekolah Dasar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi Bapak Dr. H. Carwinda, M. Si; Ketua PGRI Kabupaten Bekasi Bapak Asep Saepulloh, M.Pd; Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbudristek; Dr. Lanny Anggraini, S.Pd., M.A. Rektor Universitas Pelita Bangsa Bapak Hamzah Muhammad Mardi Putra, S.K.M., DBA; Ketua DPPM Universitas Pelita Bangsa Ibu Dr. Retno Purwani Setyoningrum, S.E., M.M; dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan workshop Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Y., & Agustina, L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 175–181.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Amin, N. (2018). Pedoman Pelaksanaan APKGM (Asesmen Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah). 26 Th Oktober. Retrieved from <https://www.mgmpmadrasah.com/2018/10/pedoman-pelaksanaan-apkgm-asesmen.html>
- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550-1558. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/608>
- Judiani, S. (2011). Kreativitas Dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 56. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.7>
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., Hartoto, & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan*, 10, 260-265. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/index.php/%0Ahttp://103.76.50.195/pubpend/article/view/16069>
- Poerbowati, S., & Bayu, R. (2015). Penilaian Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 245-249.
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13-24.
- Rifai, M. (2017). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Retrieved December 20, 2021, from [kompasiana.com website: https://www.kompasiana.com/mahmudrifai/591d12c4179373180dd59ef9/peranan-sumber-daya-manusia-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan#:~:text=Adapun Sumberdaya Manusia dalam pendidikan,mungkin guna mencapai tujuan pendidikan.](https://www.kompasiana.com/mahmudrifai/591d12c4179373180dd59ef9/peranan-sumber-daya-manusia-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan#:~:text=Adapun Sumberdaya Manusia dalam pendidikan,mungkin guna mencapai tujuan pendidikan.)
- Sunardi, O., & Suchyadi, Y. (2020). Praktikum Sebagai Media Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03(September), 124-127. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda/article/view/2737>
- Yasir, M. S. (2021). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 263-272.

